

GOOD VIBES
(SUASANA POSITIF) DALAM LUKISAN



MINAT UTAMA SENI LUKIS
PROGRAM STUDI S-1 SENI MURNI
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2019

Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni berjudul:

GOOD VIBES (SUASANA POSITIF) DALAM LUKISAN diajukan oleh Martha La Bunga, NIM 1412459021, Program Studi Seni Rupa Murni, Jurusan Seni Rupa Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggung jawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 9 Juli 2019 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.



Ketua Jurusan/Program
Studi/Ketua/Anggota

Lutse Lambert Daniel Morin, M. Sn.

NIP: 197610072006041001

A. Judul Tugas Akhir

Good Vibes dalam Lukisan

B. Abstrak

Oleh: Martha La Bunga

1412459021

ABSTRAK

Penciptaan karya seni rupa berkaitan dengan hal spiritual sebagai bahasa ungkapan juga ekspresi rasa syukur dan kecintaan kepada Sang Pencipta. Perasaan bahagia yang terpancar akan menampilkan suasana baik, bahagia, dan menyenangkan untuk diri sendiri maupun dipandang oleh orang lain. Suasana baik dan positif inilah yang dalam istilah modern sekarang sering disebut *good vibes*. *Good vibes* juga berkaitan dengan mood. Mood sangat erat kaitannya dengan suasana hati dan pikiran. *Good vibes* yang dimaksud penulis berasal dari energi-energi kebaikan buah hasil dari pikiran, perasaan, dan kondisi spiritual yang baik, positif dan bahagia. Berbagai sumber seperti buku-buku motivasi, lagu-lagu penyemangat, film motivasi, dan gambar-gambar pendukung untuk membangkitkan suasana *good vibes*. Energi dari *good vibes* atau getaran kebaikan inilah yang menjadi pendorong kuat penulis untuk melukiskan segala perasaan-perasaan positif dan ekspresi-ekspresi kebaikan. Selain untuk membagikannya kepada penikmat seni juga sebagai proses terapi diri. Melalui karya-karya yang diwujudkan dalam lukisan abstrak ini diharapkan dapat melahirkan frekuensi kebaikan untuk pribadi juga para penikmat seni lainnya.

Kata kunci: ***Good vibes*, lukisan , abstrak ekspresionis**

ABSTRACT

The creation of works of art deals with spiritual matters as a language of expression as well as an expression of gratitude and love for the Creator. Feelings of happiness that emanate will show a good, happy, and pleasant atmosphere for yourself and seen by others. This good and positive atmosphere is what is often called good vibes in modern terms. Good vibes is also related to mood. Mood is very closely related to mood and mind. The good vibes that the author refers to comes from the good-fruit energies resulting from good, positive and happy thoughts, feelings, and spiritual conditions. Various sources such as motivational books, encouragement songs, motivational films, and supporting pictures to evoke the atmosphere of good vibes. This energy from good vibes or the vibration of goodness is a powerful driver for describing all positive feelings and expressions of kindness in addition to sharing them with art lovers as well as a process of self-therapy. Through the works embodied in abstract expressionist painting, it is hoped that the frequency of goodness will be given to others as well as other art lovers.

Keywords: Good vibes, paintings, abstract expressionism

C. Pendahuluan

1. Latar Belakang

Bagi penulis, puncak dari segala rasa adalah Cinta dan berproses dalam menciptakan karya seni adalah suatu bentuk ucapan rasa syukur dan cinta penulis kepada Sang Pencipta. Bahasa ungkap yang akan penulis pakai untuk memvisualisasikan ide dan ekspresi penulis kedalam lukisan. Dengan kecintaan dan rasa syukur kepada Sang Pencipta melahirkan perasaan damai dan tenang. Kebahagiaan dan senyuman akan menjadikan suasana sekitar terasa dan tampak lebih baik. Perasaan bahagia yang terpancar akan menampilkan suasana baik, bahagia, dan menyenangkan untuk diri sendiri maupun dipandang oleh orang lain. Suasana baik dan positif inilah yang dalam istilah modern sekarang sering disebut *good vibes*.

Good vibes juga berkaitan dengan *mood*. *Mood* sangat erat kaitannya dengan suasana hati dan pikiran. *Good vibes* dengan getaran kebaikannya inilah yang ingin penulis tuangkan menjadi sebuah karya lukis. Penulis berharap, lukisan dengan tema *Good Vibes* dapat melahirkan frekuensi kebaikan bagi penulis dan penikmat seni tetapi juga menjadi *self therapy* atau terapi diri sehingga dapat menyembuhkan mental, pikiran dan hati, serta jiwa dan raga penulis akibat pengalaman negatif yang penulis alami.

Pengalaman-pengalaman negatif yang penulis alami menjadikan dorongan penulis untuk hidup lebih baik lagi dan menciptakan *good vibes* dalam diri sendiri sekaligus kedalam tema lukisan. Selain untuk memotivasi diri, penulis juga berusaha merubah pikiran untuk berfokus ke segala hal positif yang ada dalam diri dan sekitar. Selain memotivasi diri, dengan mengangkat tema *good vibes* juga berpengaruh positif bagi penulis untuk meningkatkan kualitas jiwa dan raga. Penulis berharap dapat menghasilkan getaran kebaikan pada setiap warna yang dituangkan.

. Dalam praktiknya, penulis juga mengharapkan proses berkarya bisa menjadi metode terapi diri. Sebagai mahasiswa seni, tema *good vibes* menjadi dorongan kuat penulis untuk mengekspresikan pikiran dan perasaan bahagia melalui

warna-warna kesukaan penulis yang akan penulis hadirkan Bersama dengan olahan energi kebaikan dan mood *good vibes* penulis. *Let's make our good vibes in our daily day!*

2. Rumusan Masalah

Dari latar belakang tersebut maka dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana menciptakan suasana *good vibes* dalam penciptaan karya ?
2. Bagaimana memvisualisasikan *good vibes* dalam karya seni lukis?

3. Tujuan

1. Mengekspresikan dan menciptakan karya lukis berdasarkan pikiran dan perasaan *good vibes* penulis.
2. Untuk memvisualisasikan *good vibes* dalam karya seni lukis
3. Sebagai terapi kejiwaan. Harapan penulis berfokus kepada segala hal yang lebih baik dan positif sehingga dapat menyembuhkan dan meningkatkan kualitas jiwa dan raga.
4. Sarana alat komunikasi yang merupakan upaya untuk mengajak penikmat seni untuk ikut merasakan suasana *good vibes* yang penulis tuangkan pada karya lukis.

4. Manfaat

1. Manfaat Individual / personal (kebutuhan emosional)
 - a. Dapat menemukan kepuasan tersendiri baik bagi penciptanya
 - b. Menjadikan diri penulis lebih berfokus pada hal positif dan baik juga menyembuhkan melalui warna-warna kesukaan dan warna-warna yang menyembuhkan.
 - c. Karya lukis sebagai bahasa visual mampu memberikan ruang imaji bagi penikmat
 - d. Dapat menambah pemikiran berdasarkan pengalaman estetis melalui karya seni lukis.

5. Makna Judul

Makna Judul ini dibuat untuk menghindari perluasan makna dalam suatu bahasan sehingga dibutuhkan batas-batasan pemahaman yang akan diulas sebagai berikut;

1. *Good Vibes*

Adalah istilah populer dari suasana positif, baik, dan bahagia. Dalam Bahasa Indonesia memiliki arti getaran kebaikan ini dimaksudkan bersumber kepada pikiran dan perasaan positif.

*“Vibes are the emotional signals a person gives out to those around them with their body language and social interactions. An example of good vibes is a happy person smiling and having a positive effect on those around them.”*¹

(Terjemahan) Istilah *vibes* adalah sebuah sinyal emosi seseorang yang memberikan ke sekeliling mereka melalui bahasa tubuh dan interaksi sosial. Sebuah contoh dalam *good vibes* seorang yang tersenyum bahagia dan mempunyai dampak positif bagi sekelilingnya.”

2. Seni Lukis merupakan karya seni rupa berwujud dua dimensi yang dalam penciptaannya mengolah unsur titik, garis, bidang, tekstur, warna, gelap-terang, dan lain-lain melalui pertimbangan estetika.²

“Karya seni rupa dua dimensional yang menampilkan unsur warna, bidang, garis, bentuk dan tekstur. Sebagai bagian dari seni murni, seni lukis merupakan Bahasa ungkapan pengalaman artistic dan ideologi.”³

Melalui berbagai penjelasan diatas, penulis mengerucutkan makna yang penulis ingin sampaikan dari judul “*Good Vibes* (Suasana Positif) dalam Lukisan” adalah sebuah tema lukisan abstrak yang mentransformasikan perasaan positif dan bahagia yang merupakan hasil proses dari terapi diri yang melatih pikiran dan hati penulis kepada kondisi *good vibes* (suasana positif).

¹ <<http://www.yourdictionary.com/VIBES> diakses pada 19 Maret 2019

²Renati W. Rosari. *Kamus Seni Budaya*. (Surakarta: PT. Aksarra Sinergi Media, 2013), p. 215

³ Nooryan Bahari, *Kritis Seni: Wacana ,Apresiasi, dan Kreasi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), p. 82

D. Konsep Penciptaan

Konsep penciptaan pada tugas akhir ini, penulis mencoba untuk mentransformasikan segala hal yang berkaitan tentang *good vibes* ke dalam proses penciptaan. *Good vibes* adalah bahasa populer getaran kebaikan yang dimaksud suatu getaran dari suasana baik dan positif. *Good vibes* atau dalam Bahasa Indonesia memiliki arti getaran kebaikan ini akan melahirkan frekuensi dan menciptakan daya tarik berupa kebaikan pula.

Seperti yang tertulis dalam hukum *low of attraction* pada buku *The Secret*. Hukum tarik menarik akan membawa apa yang kamu pikirkan, rasakan, dan inginkan dengan sepenuh hati. Karena semesta menerima sinyal kebaikan dan membantu kita untuk mewujudkan itu. Energi dari getaran kebaikan inilah yang menjadi pendorong kuat penulis untuk melukiskan segala perasaan-perasaan positif dan ekspresi-ekspresi kebaikan selain untuk membagikannya kepada penikmat seni juga sebagai proses terapi diri.

Memotivasi diri sendiri serta fokus pada segala sesuatu yang positif adalah salah satu cara untuk menghadirkan suasana *good vibes*. Karena istilah *Good vibes* melingkupi perasaan seperti bahagia, bersyukur, sabar, beribadah, harapan baik, kedamaian, mimpi dan cita-cita, juga cinta. Kondisi spritualitas serta hubungan pribadi dengan sang pencipta juga sangat berpengaruh pada kualitas getaran kebaikan yang dihasilkan.

E. Konsep Perwujudan

Pada karya lukisan tugas akhir ini penulis menggunakan aliran lukisan abstrak. Seni lukis abstrak merupakan ciptaan yang terdiri dari susunan unsur-unsur rupa yang sama sekali terbebas dari ilusi atas bentuk-bentuk alam. Dalam proses pembuatan karya, penulis memiliki kecenderungan pada abstrak ekspresionisme. “Abstrak ekspresionisme merupakan peng gayaan seni lukis yang dinamis. Aliran

seni lukis ini merupakan penggabungan atau kombinasi ungkapan antara kecenderungan abstrakisme dan ekspresionisme.”⁴

Penulis memiliki kecenderungan pada abstrak ekspresionisme dalam proses pembuatan karya. “Abstrak ekspresionisme merupakan pengayaan seni lukis yang dinamis. Aliran seni lukis ini merupakan penggabungan atau kombinasi ungkapan antara kecenderungan abstrakisme dan ekspresionisme.”⁵

Kebanyakan karya lukis menggunakan warna-warna yang lebih berkesan lembut atau sering disebut warna pastel. Tetapi juga diimbangi dengan warna-warna kuat seperti warna primer atau warna sekunder tanpa campuran putih. Warna yang kuat ini bisa menjadikan penegasan makna dalam karya karena penulis tidak menggunakan unsur garis pada semua karya. Pada penciptaan karya-karya tema *Good Vibes* dalam Lukisan, penulis dominan menggunakan warna yang terdapat unsur biru didalamnya karena penulis menyukai warna biru. Dalam beberapa lukisan, penulis cenderung menggunakan gaya ‘*Color Field painting*’ atau disebut juga ‘*Postpainterly Abstraction*’ dimana pada setiap gaya lukisan penulis selalu menekankan pada pemikiran lebih formal tentang penggunaan warna dan tidak tertarik menggunakan potensi garis dan bentuk geometri.

Dalam proses penciptaan, terkadang inspirasi tidak datang begitu saja. Oleh karena itu, berbagai sumber inspirasi dari buku-buku yang penulis baca juga beberapa karya visual maupun audiovisual, beberapa telah menginspirasi penulis dalam berkarya. Adapun seniman yang karya visualnya menginspirasi adalah seniman aliran abstrak dengan teknik-tenik ekspresif seperti Sidik Martowidjojo, Ayu Arista Murti, Jackson Pollock, Paul Jenkins, dan Arin Dwihartanto.

⁴ Seri Buku Humaniora Unpar. *Untuk Apa Seni*. (Bandung: Matahari, 2013), pp. 67

⁵ *Ibid.*, pp. 67

F. Pembahasan Karya



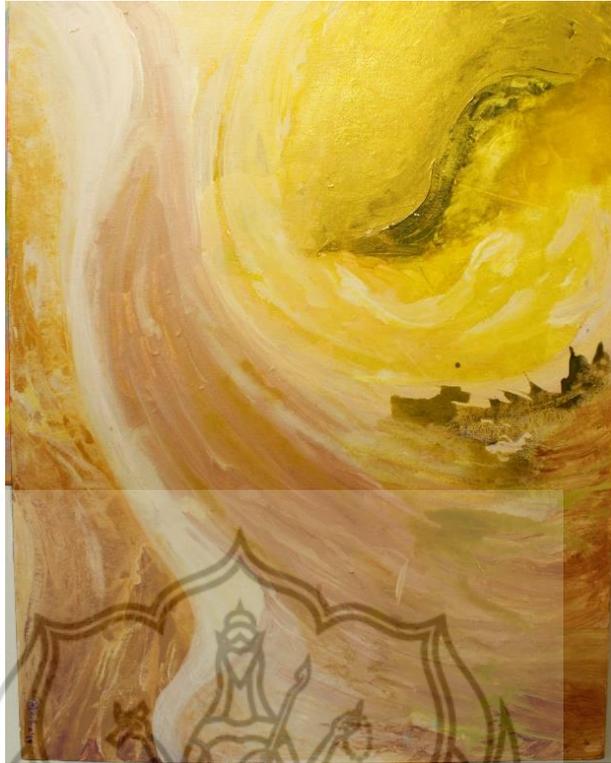
Union (Penyatuan)

Akrilik pada kanvas

200 cm x 180 cm

2019

Union atau penyatuan dari sifat maskulin dengan sifat feminim. Lukisan ini menggambarkan proses terjadinya penyatuan antara energi maskulin yang disimbolkan dengan warna kuning dengan energi feminim yang disimbolkan dengan warna biru *turquoise*. Energi maskulin yang melambangkan laki-laki dan energi feminim yang melambangkan perempuan. Penyatuan kedua takdir alami menjadi satu, laki-laki dan perempuan dalam sebuah pernikahan yang termasuk dalam suasana *good vibes* akan menghasilkan tanah peradaban baru (rumah) yang disimbolkan dengan coklat dan hijau. Warna emas menyimbolkan lingga dan yoni. Adanya lingga dan yoni di tanah peradaban inilah yang akan melahirkan peradaban baru berupa keturunan.



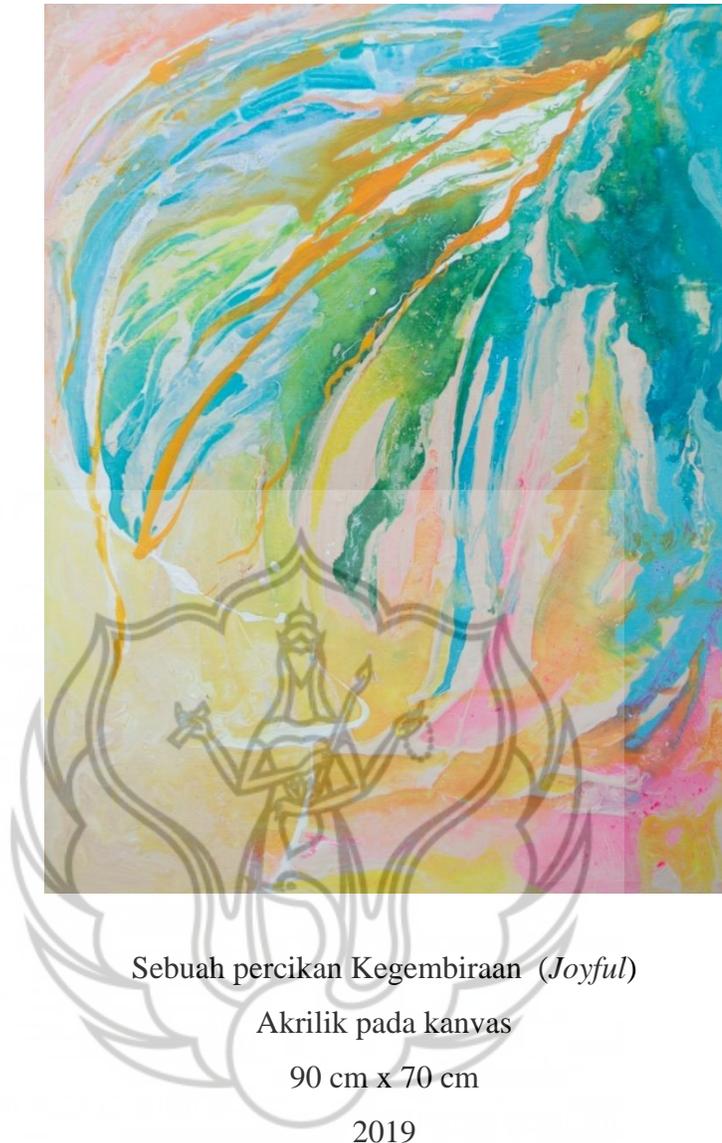
Grateful (Bersyukur)

akrilik di atas kanvas

80 cm x 60 cm

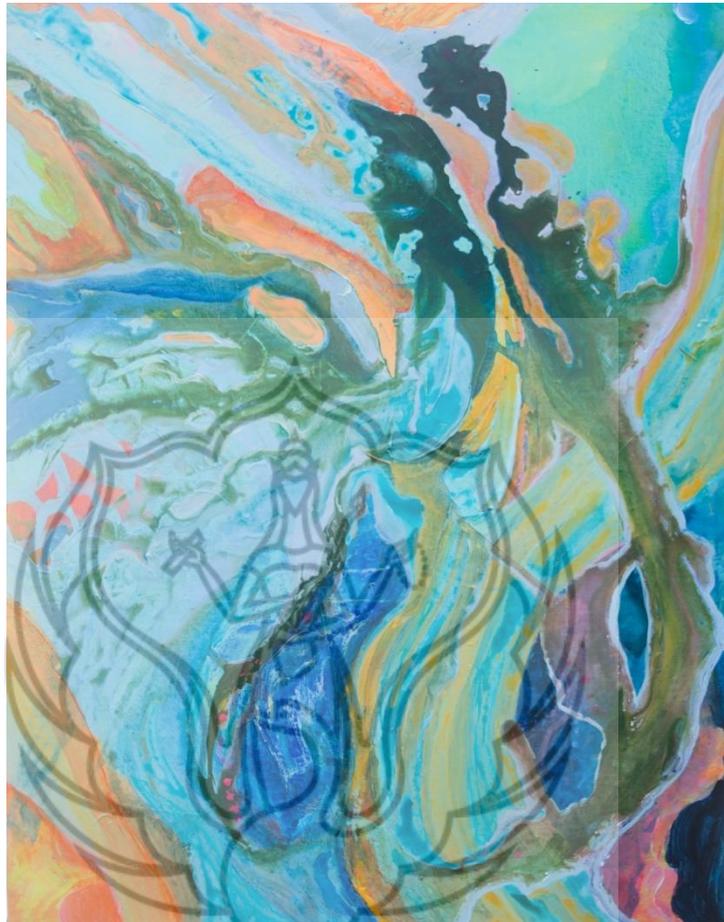
2019

Rasa syukur sangat terasa saat bangun shubuh, melaksanakan sholat shubuh lalu melihat matahari pagi, saat-saat awal dari setiap kehidupan dimulai sinar matahari memberikan semangat dan mood baik bagi penulis. Terinspirasi dari setiap kehidupan cahaya matahari berupa pendaran dan kilauan dari cahaya yang dihasilkan tersimbolkan dalam warna kuning keemasan. Warna bronze menyimbolkan kemakmuran dan kaya hati yang membuat seseorang selalu bersyukur dimanapun dan kapanpun.



Perpaduan warna-warna cerah dan dingin juga cipratan ekspresi warna pastel menjadi kontras dan penegas makna yang tersirat pada lukisan ini. Lukisan ini melukiskan kegembiraan ketika pergi refreshing seperti jalan-jalan menikmati pemandangan alam. Mata air yang mengalir dan pepohonan yang rindangan juga cahaya matahari yang menyinari. Mata air tersimbolkan dengan warna biru dan pepohonan yang rindang dan warna dedaunan tersimbolkan dengan warna hijau. Kegembiraan saat bermain air tersimbolkan dalam cipratan warna seperti siraman

air kehidupan. Didalamnya antara unsur energi matahari, air, dan alam menyatu dan membaaur membuat bias dalam lekukan goresan cipratan alam.



Passion (Hasrat)

akrilik pada kanvas

100 cm x 80 cm

2019

Passion atau hasrat melahirkan gairah dan semangat dalam hidup. Hasrat menjadikan hidup lebih hidup dan berwarna. Karena memang pada dasarnya didalam hasrat terdapat keinginan, cita-cita, dan impian dalam setiap segi aspek kehidupan. Hasrat dan berhasrat dalam sesuatu hal menjadikan seseorang bergairah dan bersemangat dalam hidup. Dalam lukisan ini menampilkan banyak warna yang

menyimbolkan banyaknya keinginan-keinginan dalam diri manusia yang ingin terwujud dalam setiap aspek kehidupan. Cipratan dan goseran yang meliuk-liuk dan berekspresi adalah intrepertasi dari sebuah visualisasi gairah dan semangat yang penuh dan memuncak. Dalam lukisan ini hasrat pribadi penulis terlukiskan dalam goresan warna biru muda yang meliuk-liuk menembus segala warna-warni kehidupan yang tersimbolkan dengan warna-warni pada lukisan. Hasrat dan keinginan yang positif akan menghasilkan harmoni kehidupan dan tersimbolkan dalam suasana *good vibes*.

G. Kesimpulan

Penciptaan karya seni rupa sebagai bahasa ungkapan juga ekspresi rasa syukur dan kecintaan kepada sang pencipta. Perasaan bahagia yang terpancar akan menampilkan suasana baik, bahagia, dan menyenangkan untuk diri sendiri maupun dipandang oleh orang lain. Suasana baik dan positif inilah yang dalam istilah modern sekarang sering disebut *good vibes*.

Good vibes atau dalam Bahasa Indonesia memiliki arti getaran kebaikan ini akan melahirkan frekuensi dan menciptakan daya tarik berupa kebaikan pula. Energi dari getaran kebaikan inilah yang menjadi pendorong kuat penulis untuk melukiskan segala perasaan-perasaan positif dan ekspresi-ekspresi kebaikan selain untuk membagikannya kepada penikmat seni juga sebagai proses terapi diri sehingga dapat menyembuhkan mental, pikiran dan hati, serta jiwa dan raga.

Dalam proses perjalanan berkesenian dan proses penciptaan karya, penulis memahami karakter penulis dalam berkarya. Penulis menyadari bahwa setiap proses penciptaan karya, penulis bukanlah tipe seniman yang melukiskan sebuah cerita dan konsep pemikiran tapi lebih melukiskan perasaan. Dalam kajiannya, pengalaman batiniyah ataupun pengalaman empiris seniman mempunyai kedalaman emosional dan rasional. Melalui karya-karya yang diwujudkan dalam lukisan abstrak ekspresionis ini diharapkan pesan emosi, perasaan, juga ekspresi *good vibes* yang dirasakan penulis dapat tersampaikan dalam setiap karya dan dapat melahirkan frekuensi kebaikan bagi penikmatnya.

H. DAFTAR PUSTAKA

- Arsaningsih. *Soul Reflection*. Jakarta: Buana Ilmu Populer. 2014
- Bahari, Nooryan. *Kritik Seni Wacana Apresiasi dan Kreasi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008
- Bassono, Marry. *Healing with Music and Color*, Yogyakarta:Glosaria Media, 2014
- Byrne, Rhonda. *The Secret*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. 2015
- Chirzin, Muhammad. *Kearifan Semesta*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. 2015
- Darsono. *Estetika*. Penerbit: Rekayasa Sains. Bandung. 2007
- Feldman, Robert S. *Pengantar Psikologi (Understanding Psychology)*, Jakarta: Salemba Humanika. 2012
- Kartika, Dharsono Sony. *Seni Rupa Modern*. Bandung: Rekayasa Sains. 2004
- Rosari, Renati W. *Kamus Seni Budaya*, Surakarta: PT. Aksarra Sinergi Media. 2013
- Saidi, Acep Iwan. *Narasi Simbolik: Seni Rupa Kontemporer Indonesia*, Yogyakarta: Isacbook. 2008
- Seri Buku Humaniora Unpar. *Untuk Apa Seni*. Bandung: Matahari. 2013.
- Soedarsono Sp, *Tinjauan Seni, Sebuah Pengantar Untuk Apresiasi Seni*, Yogyakarta: Saku Dayar Sana, 1987
- Sumardjo, Jakob. *Filsafat Seni*. Bandung:ITB. 2000

WEBSITE

<http://www.yourdictionary.com/VIBES> diakses pada 19 Maret 2019

<http://www.colourtherapyhealing.com>

<https://oediku.wordpress.com/2018/11/12/generasi-sehat-yang-terbaik/#more-11525> diakses Minggu, 3 Maret 2019.

<https://dosenpsikologi.com/psikologi-warna> diakses pada Senin, 4 Maret 2019.

<https://www.dictio.id/t/bagaimana-sejarah-lukisan-abstrak-di-indonesia/22072> diakses pada 2019

